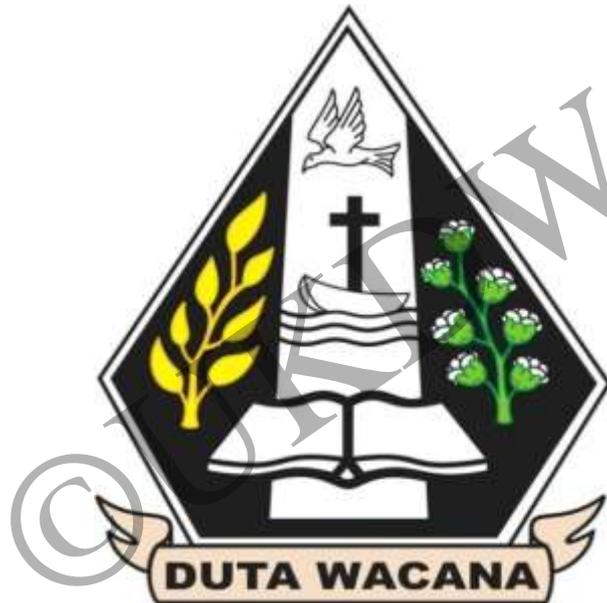


**Pengaruh Aktivitas Wisata Terhadap Sosial-Ekonomi  
Masyarakat Lokal dan Lingkungan Desa Wisata  
Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten  
Gunungkidul, Yogyakarta**

**Skripsi**



**Kristi Wulandari Wuryatmoko  
31150049**

**Program Studi Biologi  
Fakultas Bioteknologi  
Universitas Kristen Duta Wacana  
Yogyakarta  
2019**

**Pengaruh Aktivitas Wisata Terhadap Sosial-Ekonomi  
Masyarakat Lokal dan Lingkungan Desa Wisata  
Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten  
Gunungkidul, Yogyakarta**

**Skripsi**

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Sains (S.Si) pada Program Studi Biologi  
Fakultas Bioteknologi  
Universitas Kristen Duta Wacana



**Kristi Wulandari Wuryatmoko**

**31150049**

**Program Studi Biologi  
Fakultas Bioteknologi  
Universitas Kristen Duta Wacana  
Yogyakarta  
2019**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kristi Wulandari Wuryatmoko

NIM : 31150049

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“PengaruhAktivitas Wisata Terhadap Sosial-Ekonomi Masyarakat Lokal dan Lingkungan Desa Wisata Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta”**

adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu di dalam naskah ini dan di sebutkan di dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan skripsi apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap skripsi atau karya ilmiah lain yang sudah ada.

Yogyakarta, 4 November 2019

  
METERAI  
TEMPEL  
Rp 6000  
KRIKIAHFOE8032453  
Kategori  
Kategori  
Kategori

Kristi Wulandari Wuryatmoko

31150049

## Lembar Pengesahan

Skripsi dengan judul :

PENGARUH AKTIVITAS WISATA TERHADAP SOSIAL-EKONOMI  
MASYARAKAT LOKAL DAN LINGKUNGAN DESA WISATA  
MGLANGGERAN, KECAMATAN PATUK, KABUPATEN GUNUNGKIDUL,  
YOGYAKARTA

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**Kristi Wulandari Wuryatmoko**

**31150049**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Biologi  
Fakultas Bioteknologi  
Universitas Kristen Duta Wacana  
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Sains pada tanggal 4 November 2019

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. Erny Poedjirahajoe, MP. :

(Dosen Penguji I/Ketua Tim)

2. Drs. Kisworo, M.Sc. :

(Dosen Penguji II/Pembimbing I)

3. Dra. Aniek Prasetyaningsih, M.Si :

(Dosen Penguji III/Pembimbing II)

Yogyakarta, 4 November 2019

Disahkan Oleh :

Dekan,

  
Drs. Kisworo, M.Sc.

Ketua Program Studi Biologi

  
Dra. Aniek Prasetyaningsih, M.Si

## LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI

Judul : Pengaruh Aktivitas Wisata Terhadap Sosial-Ekonomi Masyarakat Lokal dan Lingkungan Desa Wisata Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta.

Nama Mahasiswa : KRISTI WULANDARI WURYATMOKO

Nomor Induk Mahasiswa : 31150049

Hari/Tanggal Ujian : Senin, 4 November 2019

Disetujui oleh :

Pembimbing I,



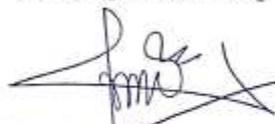
Drs. Kisworo, M.Sc  
NIK : 874 E 054

Pembimbing II,



Dra. Aniek Prasetyaningsih, M.Si  
NIK : 884 E 075

Ketua Program Studi Biologi



Dra. Aniek Prasetyaningsih, M.Si  
NIK : 884 E 075

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya penelitian dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi dengan judul **“Pengaruh Aktivitas Wisata Terhadap Sosial-Ekonomi Masyarakat Lokal Dan Lingkungan Desa Wisata Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta”** disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana sains (S.Si).

Penulis menyadari penyelesaian proses pembuatan laporan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, semangat dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. **Tuhan Yang Maha Esa** karena atas kasih dan berkat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan naskah skripsi ini.
2. **Drs. Kisworo, M.Sc.**, selaku dekan Fakultas Bioteknologi dan Dosen Pembimbing I atas bimbingan, bantuan, pengarahan, dan kesabaran sehingga penelitian dan penulisan naskah skripsi ini bisa diselesaikan.
3. **Dra. Aniek Prasetyaningsih, M.Si.**, selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingan, bantuan, pengarahan, dan kesabaran sehingga penelitian dan penulisan naskah skripsi ini bisa diselesaikan.
4. **Keluarga Alm. Bapak Joko Wuryatmoko dan keluarga Ibu Milly Evelyn Revina Soputan** yang senantiasa memberikan doa dan dukungan baik secara materi maupun rohani.
5. **Pengurus harian dan warga Desa Nglanggeran** yang telah meluangkan waktu dan memberikan kesempatan untuk terlaksananya penelitian ini.
6. Teman-teman Bioteknologi angkatan 2015 yang selalu memberi doa, semangat, dan dukungan.
7. Adik-adik angkatan 2016, 2017, dan 2018 yang selalu memberi doa, semangat, dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun supaya skripsi ini dapat bermanfaat untuk pihak-pihak yang membutuhkan.

**Yogyakarta, 4 November 2019**

**Penulis**

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
LEMBAR PERNYATAAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GRAFIK .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
ABSTRAK .....	xi
ABSTRACT .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1. Latar Belakang .....	1
2. Tujuan .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
1. Ekowisata .....	6
2. Dampak Ekonomi .....	8
3. Dampak Sosial .....	9
4. Dampak Ekologis .....	11
5. Tantangan Pengembangan Ekowisata .....	13
BAB III METODOLOGI .....	15
1. Karakteristik Responden .....	15
2. Pengambilan Data dan Informasi .....	16
3. Jenis Analisa Data .....	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	18
1. Profil Desa Wisata Nglanggeran a. Sejarah, Visi Misi, dan Prestasi Desa Wisata Nglanggeran .....	18
2. Profil Pendapatan Desa Wisata Nglanggeran .....	23
3. Profil Pengunjung Desa Wisata Nglanggeran .....	24
4. Manajemen dan Pembagian Peran .....	26
5. Fasilitas, Objek, dan Aktivitas Wisata .....	27
6. Pengaruh Aktivitas Wisata Terhadap Ekonomi .....	29
7. Pengaruh Aktivitas Wisata Terhadap Sosial .....	35
8. Pengaruh Aktivitas Wisata Terhadap Lingkungan .....	41
9. Penemuan – Penemuan Dalam Penelitian .....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	51
1. Kesimpulan .....	51
2. Saran .....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN .....	56

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
3.1	Karakteristik Responden Kuesioner	15
4.1	Persepsi Masyarakat tentang Pengaruh Aktivitas Wisata Terhadap Aspek Ekonomi	29
4.2	Jawaban responden untuk pertanyaan 1 dan 2 berdasarkan Jenis Kelamin pada Aspek ekonomi	34
4.3	Persepsi Masyarakat tentang Pengaruh Aktivitas Wisata Terhadap Aspek Sosial	36
4.4	Jawaban responden untuk pertanyaan 4, berdasarkan Jenis Kelamin pada Aspek Sosial	37
4.5	Jawaban responden untuk pertanyaan 4 berdasarkan Usia pada Aspek Sosial	37
4.6	Persepsi Masyarakat tentang Pengaruh Aktivitas Wisata terhadap Aspek Lingkungan	42
4.7	Jawaban responden untuk pertanyaan 4 dan 5, berdasarkan Pendidikan pada Aspek Lingkungan	43
4.8	Jawaban responden untuk pertanyaan 2, berdasarkan Jenis Kelamin pada Aspek Lingkungan	46

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
Grafik 4.1. Jumlah Pendapatan Desa Wisata Nglanggeran tahun 2012 hingga tahun 2018 .....	23
Grafik 4.2. Jumlah Pengunjung Lokal Desa Wisata Nglanggeran tahun 2012 hingga tahun 2018 .....	24
Grafik 4.3. Jumlah Pengunjung Mancanegara Desa Wisata Nglanggeran tahun 2012 hingga tahun 2018 .....	25

© UKDW

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
4.1	Peta Lokasi Desa Wisata Nglanggeran	18
4.2	Tawon Gung yang ditemukan di Gunung Api Purba	49
4.3	Burung Elang Ular Bido	49
4.4	Burung Alap – Alap	49
4.5	Kera Ekor Panjang	49

© UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1.Pertanyaan Wawancara Awal dengan Pengurus Harian .....	56
Lampiran 2. Kuesioner untuk Wisatawan .....	58
Lampiran 3.Kuesioner untuk Warga Desa Nglanggeran .....	60
Lampiran 4.Penilaian Cepat Dampak Lingkungan.....	65
Lampiran 5. Hasil Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Aspek Ekonomi .....	71
Lampiran 6. Hasil Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Aspek Sosial .....	72
Lampiran 7. Hasil Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Aspek Lingkungan ...	73
Lampiran 8. Hasil Pengaruh Usia Terhadap Aspek Ekonomi .....	75
Lampiran 9. Hasil Pengaruh Usia Terhadap Aspek Sosial .....	77
Lampiran 10.Hasil Pengaruh Usia Terhadap Aspek Lingkungan .....	79
Lampiran 11.Hasil Pengaruh Pendidikan Terhadap Aspek Ekonomi .....	81
Lampiran 12.Hasil Pengaruh Pendidikan Terhadap Aspek Sosial .....	82
Lampiran 13. Hasil Pengaruh Pendidikan Terhadap Aspek Lingkungan ....	84
Lampiran 14. Logbook.....	86

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu kegiatan atau perjalanan seseorang ke daerah lain untuk melihat situasi berbeda dengan daerahnya, dengan tujuan untuk refreshing, menghilangkan rasa kejenuhan di daerahnya. Pariwisata ada hubungannya dengan kegiatan timbal balik antara tempat wisata dengan pengunjung (Ferdinan *et al.*, 2014). Pariwisata dipandang sebagai sektor yang penting dalam pembangunan ekonomi daerah karena pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat menjanjikan bagi perkembangan wilayah di skala global dan berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat.

Industri wisata merupakan industri yang menjanjikan untuk mendukung kemajuan suatu negara atau wilayah. Dalam beberapa kasus, tidak jarang industri wisata menguntungkan beberapa pihak seperti pemilik hotel atau penginapan sekitar, agen pariwisata dan beberapa lembaga birokrasi. Selain menguntungkan pihak-pihak tertentu, industri wisata dapat membawa dampak yang merusak lingkungan.

Indonesia memiliki potensi pada sektor pariwisata seperti alam, adat dan kebudayaannya. Keindahan dan kekayaan alam serta budayanya dapat mengambil keuntungan yang sangat besar dari sektor pariwisata. Berkembangnya *Indonesia Sustainable Tourism Award (ISTA)* yang merupakan penghargaan untuk destinasi wisata terbaik di Indonesia yang mana bertujuan untuk menciptakan kesadaran akan pentingnya wisata berkelanjutan untuk negara dengan diversitas yang baik seperti Indonesia (Ramdhani, 2018).

Pengaruh globalisasi akibat perkembangan teknologi informasi yang diikuti dengan kemudahan akses membuat pergerakan manusia menjadi lebih cepat, bervariasi, ekonomis dan muda. Seiring dengan kebutuhan manusia yaitu rekreasi, relaksasi, mencari pengalaman dan beberapa alasan lain maka muncul konsep ekowisata berbasis masyarakat yang merupakan salah satu upaya

pengembangan pedesaan melalui sektor pariwisata yang tidak hanya menyuguhkan sumberdaya wisata yang masih alami dan budaya yang masih erat dipegang oleh masyarakat setempat. Selain itu, konsep ekowisata memberikan keuntungan bagi masyarakat sekitar yaitu meningkatkan perekonomian lokal yang dimana masyarakat yang berada dikawasan ekowisata menjadi pemegang kendali utama.

Ekowisata merupakan kegiatan pariwisata yang berkelanjutan dari wisata berbasis sumber daya alam yang memiliki keindahan alam yang utama serta memiliki orientasi dalam mengontrol dan memberikan keuntungan bagi masyarakat lokal. Salah satu bentuk berkelanjutan dari wisata berbasis sumber daya alam dapat diterapkan yaitu desa wisata. Ekowisata dapat dibagi menjadi 5 pokok inti yaitu memiliki sifat alami, berkelanjutan secara ekologis, lingkungan bersifat edukatif, memberikan keuntungan bagi masyarakat lokal, serta menciptakan kepuasan wisatawan (Tanaya *et al.*, 2014)

Berkembangnya ekowisata berbasis masyarakat (*Community-Based Tourism*) sebagai bagian dari industri wisata yang diharapkan dapat memberikan pengaruh kepada masyarakat lokal dari aspek ekonomi, sosial, dan ekonomi. Ekowisata dari aspek ekonomi diharapkan dapat mendorong perekonomian seperti terciptanya lapangan kerja baru, serta meningkatkan penghasilan dan taraf hidup masyarakat lokal di suatu wilayah atau negara, tapi juga dapat meningkatkan biaya hidup dari perekonomian yang menguat Ekowisata dari aspek sosial diharapkan mampu memberikan edukasi tentang kebudayaan dan adat setempat kepada pengunjung serta dapat melatih masyarakat lokal untuk dapat berorganisasi dan berinteraksi dengan pengunjung dari berbagai daerah atau negara. Ekowisata dari aspek ekologis diharapkan mampu membantu pemerintah, pengelola, dan juga masyarakat lokal dalam melaksanakan konservasi sumber daya alam dan lingkungan sesuai dengan konsep dibuatnya ekowisata. Selain itu, konsep ekologis dari ekowisata diharapkan juga mengubah

pola pikir dan perilaku pengunjung untuk ikut terlibat menjaga kelestarian lingkungan dari tempat wisata atau daerah yang mereka yang kunjungi.

Dalam pengembangannya agar dapat memberikan pengaruh positif dari aspek ekonomi, sosial, dan ekologis atau lingkungan bagi penduduk lokal, sebuah destinasi ekowisata atau desa wisata tentu saja mengalami banyak tantangan yang muncul dari masing-masing aspek. Tantangan inilah yang kedepannya perlu diperhatikan oleh pengelola dan penduduk lokal maupun pengunjung agar ekowisata atau desa wisata dapat secara optimal memberikan pengaruh positif bagi penduduk lokal maupun pengunjung,

Yogyakarta merupakan salah satu provinsi pengembangan desa wisata yang berhasil di Indonesia. Data Dinas Pariwisata DIY mencatat pada tahun 2011 terdapat 104 desa wisata, 45 diantaranya mendapatkan bantuan dari pemerintah melalui Program PNPM Pariwisata. Desa wisata yang berjumlah 104 yang ada di DIY, 18 diantaranya terdapat di Kabupaten Gunungkidul (Lutfi, 2015). Banyak desa di Yogyakarta memiliki sisi keunikan yang tak dapat ditemui di daerah lain. Yogyakarta merupakan salah satu provinsi pengembangan desa wisata yang berhasil di Indonesia. Data Dinas Pariwisata DIY mencatat pada tahun 2011 terdapat 104 desa wisata, 45 diantaranya mendapatkan bantuan dari pemerintah melalui Program PNPM Pariwisata. Desa wisata yang berjumlah 104 yang ada di DIY, 18 diantaranya terdapat di Kabupaten Gunungkidul (Lutfi, 2015). Banyak desa di Yogyakarta memiliki sisi keunikan yang tak dapat ditemui di daerah lain. Salah satu desa wisata yang banyak menarik minat wisatawan domestik dan mancanegara adalah Desa Wisata Nglanggeran

Desa Nglanggeran terletak di Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta. Desa Wisata Nglanggeran awalnya hanyalah desa biasa dengan aktivitas layaknya pada umumnya. Desa Nglanggeran memiliki komoditas utama yaitu coklat yang dapat menjadi penghasilan tambahan bagi warga disamping pekerjaan utamanya yaitu petani. Ide untuk membangun desa wisata berawal dari keinginan warga khususnya para pemuda yang tergabung dalam “Karang Taruna Bukit Putra Mandiri”. Perkembangan karang taruna

tersebut kini memiliki lembaga resmi berakta notaris untuk mewadahi segala aktivitas masyarakat dan pemuda yaitu “lembaga Sentra Pemuda Taruna Purba Mandiri”. Lembaga ini merupakan sentra kegiatan untuk mendampingi dan menampung segala aktivitas menuju kesejahteraan masyarakat. Desa wisata muncul dan berkembang berasal dari masyarakat setempat yang dipimpin oleh para pemudanya dan mendapatkan dukungan dari pemerintah desa, pemerintah kabupaten, dan juga dinas-dinas terkait dari daerah maupun pusat. Para pemuda setempat melihat adanya potensi dari Desa Nglanggeran diantara lain: bentangan alam pedesaan yang indah, adanya Gunung Api Purba, banyaknya potensi pertanian, dan SDM para pemuda yang ada didesa ternyata setelah dilakukan inovasi untuk melakukan pemberdayaan masyarakat dan dikemas menjadi Kawasan Ekowisata kini memberikan dampak positif yang luar biasa. Desa Wisata Nglanggeran membuat kawasan ekowisata untuk menarik pengunjung. Pada tahun 2008 Desa Nglanggeran menggunakan kata “ekowisata” hanya ingin berbeda dengan desa wisata yang lain dan menjadi daya tarik pengunjung. Namun, dengan berjalannya waktu para pengurus melakukan pembelajaran lebih dalam mengenal konsep-konsep ekowisata dan memulai mengembangkan ekowisata. Pada tahun 2009 Desa Nglanggeran mengikuti lomba desa wisata se-DIY agar mengetahui konsep-konsep desa wisata. Lalu Desa Wisata Nglanggeran membuat perubahan dengan membuat paket-paket desa wisata. Setelah ditetapkan menjadi desa wisata, Desa Wisata Nglanggeran tetap ingin mengembangkan konsep-konsep ekowisata untuk keberlanjutan Desa Wisata Nglanggeran..

Nglanggeran dapat disebut sebagai desa wisata karena memiliki alam yang masih asri, indah dan budaya yang masih dipegang kuat oleh masyarakat lokal di kawasan tersebut. Desa Wisata Nglanggeran telah dinobatkan menjadi Desa Wisata terbaik se-ASEAN 2017. Namun belum mendapatkan nominasi menjadi ekowisata. Desa wisata merupakan perjalanan wisata ke tempat-tempat alami, sedangkan ekowisata memberikan manfaat bagi lingkungan, budaya dan ekonomi masyarakat lokal secara langsung.

Desa Nglanggeran telah menerima penghargaan *ASEAN Community Based Tourism (CBT) Award 2017* yang dilaksanakan di Singapura. Namun Desa Nglanggeran belum mendapatkan predikat sebagai lokasi ekowisata. Meskipun demikian, penelitian tentang pengaruh positif dan negatif dari aktivitas wisata terhadap sosial-ekonomi masyarakat dan ekologis dalam sudut pandang ekowisata diperlukan sebagai rekomendasi untuk ke depannya dapat menjadi desa wisata yang lebih baik.

## **2. Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh aktivitas wisata terhadap sosial-ekonomi masyarakat lokal dan lingkungan di Desa Wisata Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta.

## **3. Tujuan Penelitian**

1. mengetahui pengaruh positif dan negatif kegiatan wisata di Desa Wisata Nglanggeran terhadap aspek ekonomi, sosial, dan ekologis serta mengetahui penyebab munculnya pengaruh-pengaruh tersebut.
2. mengetahui profil Desa Wisata Nglanggeran dan tantangan-tantangan yang dihadapi masyarakat Desa Nglanggeran sekaligus memberikan solusi agar kedepannya Desa Wisata Nglanggeran dapat dikelola dengan lebih baik.

## **4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat lokal di Desa Nglanggeran, Gunung Kidul tentang dampak positif dan negatif kegiatan wisata di Desa Wisata Nglanggeran agar masyarakat dapat memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan oleh kegiatan wisata.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1. Kesimpulan**

Aktivitas wisata di Desa Wisata Nglanggeran memberikan dampak positif untuk ekonomi dan sosial masyarakat maupun terhadap lingkungan. salah satu faktor yang menyebabkan adanya pengaruh positif baik untuk sosial-ekonomi masyarakat maupun untuk lingkungan adalah sistem pengelolaan yang mewajibkan keterlibatan masyarakat lokal.

Pengaruh positif terhadap ekonomi masyarakat antara lain adalah tersedianya pekerjaan baru, peningkatan ekonomi masyarakat, dan peran di Nglanggeran yang mampu menyokong pekerjaan lama. Dari aspek sosial dapat diketahui bahwa aktivitas wisata mendukung warga untuk melakukan kegiatan gotong royong, meningkatkan nilai-nilai moral dan budaya, mencegah terjadinya persaingan bisnis, serta mendukung para pemuda untuk berperan di desa wisata. Pengaruh positif juga dapat dilihat dari aspek lingkungan yaitu pemandangan yang semakin baik, kesadaran masyarakat yang meningkat dalam hal merawat lingkungan, serta ternak dan tumbuhan yang semakin terawat.

Melihat berbagai pengaruh positif yang ditimbulkan dari adanya aktivitas wisata, dapat dilihat pula pengaruh negatif dari aktivitas wisata seperti meningkatnya limbah padat maupun cair, meningkatnya polusi baik polusi udara maupun suara dan sungai menjadi tercemar.

Dalam pengisian kuisioner, peneliti menduga terdapat beberapa faktor yang mendorong responden untuk memilih jawaban positif, netral atau negatif seperti subjektivitas responden, pemahaman terhadap setiap pertanyaan, formalitas dan faktor psikologis. Namun pengaruh dari aktivitas Desa Wisata

Nglanggeran kepada masyarakat dapat diketahui dengan lebih jelas melalui FGD dan observasi lapangan

Desa Nglanggeran yang telah memberikan pengaruh positif baik terhadap sosial-ekonomi masyarakat dan juga lingkungan masih memiliki kewajiban untuk mengoptimalkan dan memperhatikan beberapa hal. Hal tersebut antara lain adalah ketersediaan toilet *emergency* untuk meminimalisir pembuangan urine sembarangan, pendidikan untuk pemuda, kebersihan sungai, dan pengetahuan tentang lingkungan masih belum optimal dan perlu diperhatikan dari masyarakat lokal dan pengurus harian agar selanjutnya dapat menjadi pembedaan dalam pengelolaan dan pengembangan Desa Wisata Nglanggeran

## **2. Saran**

Melihat berbagai hal yang masih perlu dioptimalkan, peneliti merekomendasikan beberapa solusi untuk Desa Wisata Nglanggeran agar kedepannya dapat menjadi desa wisata mandiri yang lebih baik. Rekomendasi yang diberikan antara lain adalah pengurus harian dapat bekerjasama dengan pemerintah untuk memberikan sosialisasi pentingnya pendidikan terutama pelatihan bahasa Inggris bagi pemuda agar dapat menjadi pemandu yang kompeten dan bisa mendapat pekerjaan tetap di samping perannya di Desa Wisata Nglanggeran. Pengurus harian dan masyarakat juga dapat menambah tempat sampah atau palang pemberitahuan untuk tidak membuang sembarangan. Pada musim kemarau banyak guguran dedaunan. Dalam hal ini menyikapi guguran dedaunan, warga dapat mengolah guguran dedaunan juga menjadi pupuk agar dapat digunakan untuk menyuburkan tanaman milik warga dan dijual untuk mendapat penghasilan tambahan.

Dengan dilakukannya analisa mengenai pengaruh keberadaan Desa Wisata Nglanggeran terhadap masyarakat dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menganalisis kelayan Desa Wisata Nglanggeran untuk menjadi objek ekowisata agar ke depannya

dapat diberikan rekomendasi-rekomendasi terbaik agar Desa Wisata Nglanggeran tak hanya bisa desa wisata mandiri yang berbasis masyarakat, tetapi juga menjadi lokasi ekowisata berbasis masyarakat.

©UKDW

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuamoud, I., Alrousan, R. M., and Bader, M. A. 2015. Impacts of Ecotourism in Jordan: Wadi Rum. *European Journal of Social Sciences* 50 (1): 119-129.
- Amalu, T.E., Otop, O.O., Duluora, E.I., Omeje, V.U., and Emeana, S. K. 2017. Socio-Economic Impacts Of Ecotourism Attraction in Enugu state, Nigeria. *GeoJournal* 83: 1257.
- Butarbutar, R., dan Soemarno. 2013. Environmental Effects of Ecotourism in Indonesia. *J. Ind. Tour. Dev. Std.* 1 (3): 97-107.
- Barus, T. A. 2004. Pengantar Limnologi Studi Tentang Ekosistem Air Daratan. Medan: USU Press.
- Ferdinan, Y., Makmur, M. dan Ribawanto, H. 2014. Pengembangan Wisata Alam berbasis Ekowisata Dalam Perspektif Pelayanan Publik. *Jurnal Administrasi Publik*. 3(12):2123-2127.
- George, U., Inyang-Etor, A., & Friday, E. 2017. Biotic Index Assessment of Human Perturbations in Qua Iboe River Estuary Using Macro-Benthic Invertebrate as Indicator Organisms. *Journal of American Science* 13(9): 98-107
- Hijriati, E., dan Mardiana, R. 2014. Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat Terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial, dan Ekonomi di Kampung Batusuhunan, Sukabumi. *Jurnal Sosiologi Pedesaan* 2 (3): 146-159.
- Hunt, C. A., Durham, W. H., Driscoll, L., and Honey, M. 2015. Can Tourism Deliver Real Economic, Social, And Environmental Benefits? A Study of the Osa Peninsula, Costa Rica. *Journal of Sustainable Tourism* 23 (3): 339-357.
- Isaac, Manu and Kuuder, Conrad-J.Wuleka.2012. Community-Based Ecotourism and Livelihood Enhancement In Sirigu, Ghana. *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol.2 No.18.
- John, R. B., and Vijayan, P. K. 2018. Positive and Negative Impacts of Ecotourism: A Case Study of Ponmudi in Thiruvananthapuram District, Kerala. *IMPACT: International Journal of Research in Humanities, Arts, and Literature* 6 (5): 405-410.
- Judge, A., Timothy, Piccolo, Ronald, Podsakoff, P., Nathan, Shaw, John, Rich, Bruce. 2010. The Relationship Between Pay And Job Satisfaction: A Meta-Analysis Of The Literature. *Journal of Vocational Behavior*. 77. 157-167.
- Lutfi Nurwafi. 2015. *Institutional Entrepreneurship* Pemuda dalam Mengembangkan Pokdarwis Desa Wisata Nglanggeran. *Jurnal Studi Pemuda*, Vol.4 No. 2.
- Manahampi, Reydi Marco, Leonardus R.Rengkung, Yolanda P.I.Rori, Jean F.J.Timban. 2015. Peranan Ekowisata Bagi Kesejahteraan Masyarakat

- Bahoi Kecamatan Likupang Barat. *ASE- Volume 11 Nomor 3A*, pp.1-18.
- Nugroho, Prasetyo dan Muh. Yusuf, Suryono. 2013. “Strategi Pengembangan Ekowisata di Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Pasca Tsunami”. *Journal of Marine Research*, Vol.2 No.2.
- Ramdhani, Gilar. 2018. Kemenpar Umumkan 17 Peraih Indonesia Sustainable Tourism Award 2018. *Berita Online Liputan 6 2 Desember 2018*. <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3797228/kemenpar-umumkan-17-peraih-indonesia-sustainable-tourism-award-2018>.
- Tanaya, D. R. \ dan I. R. (2014) Potensi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Kawasan Rawa Pening, Kabupaten Semarang, 3(1), pp. 71–81.
- Wang, M., and Liao, W. 2016. CarbonMonoxide as a Signaling Moleculein Plants. *Front. Plant Sci.* 7 (572): 1-8

©UKDW